

## PELATIHAN PENYUSUNAN PROJA UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PEMUDA DESA LAUTAWAR

Saut M. Banjarnahor, S.P., M.P.<sup>1</sup>, Selvie Sianipar, S.T., M.T.<sup>2</sup>, Erna S. Sebayang, S.E., M.Si.<sup>3</sup>, Dra. Sinta Diana Martaulina, M.Hum.<sup>4</sup>, Hamonangan Justinus Gultom, S.E., M.Si.<sup>5</sup>, Riodinar Harianja, S.E., M.Si.<sup>6</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Politeknik Mandiri Bina Prestasi

### ABSTRAK

Pemuda dalam aktifitasnya harus semakin baik dan terorganisir. PKM kali ini berkaitan dengan organisasi pemuda di daerah desa. Kegiatan kepemudaan di desa masih banyak berjalan begitu saja – masih belum terarah; baik kegiatan, cara kerja maupun arahnya; belum berdampak untuk meningkatkan kinerja bagi lingkungan khususnya desa tempat mereka berdomisili. Pengembangan organisasi kepemudaan hingga saat ini masih butuh pembimbingan yang teratur dan tetap atau stabil. Kedewasaan senior, pemuda dan generasi lanjutan untuk melakukan regenerasi menjadi suatu tugas rumah yang masih perlu terus dipantau oleh pemuda setempat. Pemuda dan kesadarannya untuk berorganisasi dengan positif menjadi hal penting untuk diperhatikan. Pengabdian kepada masyarakat ini dibuat untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah di atas. Atas keinginan dan kerinduan dari salah satu tokoh masyarakat desa yang telah berhasil di Kota Jakarta dan kembali ke kampung halamannya Lautawar; Bapak Darman – beliau menyampaikan harapan untuk dilakukan suatu kegiatan perbaikan. Hasil diskusi dengan bapak Darman selain melakukan pelatihan dengan orangtua beberapa sebelumnya; maka diadakanlah pelatihan untuk para pemuda di Desa Lautawar pada hari Sabtu dan Minggu, 15 – 16 April 2023 di rumah tokoh masyarakat dan di Jambur desa. Inti dari kegiatan ini yakni membuat Program Kerja Kelompok Pemuda dan Job Description atau Uraian Tugas nya. Kegiatan ini berjalan dengan baik. Para pemuda yang hadir ada sebanyak 87 orang yang kebanyakan terdiri dari pengurus dan pemuda desa. Ketua Pemuda, Ependi yang merupakan Anakberu di desa ini, menyatakan kegiatan ini diharapkan dilakukan secara rutin dan berkesinambungan. Menanggapi pernyataan tersebut, para dosen yang menjalankan tugas Pengabdian kepada masyarakat ini menyatakan, bahwa kunci utama keberhasilan organisasi pemuda adalah komitmen dari seluruh pihak pemuda dan tekad yang baik untuk terus menjalankan organisasi dengan sepenuh hati yang terus bersinergi dengan unsur-unsur yang ada.

**Kata kunci:** *pelatihan, program kerja, kinerja pemuda desa.*

#### 1. Analisa Situasi Mitra

Desa Lautawar berada di Kecamatan Taneh Pinem di Kabupaten Dairi, memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak dan potensial. Penduduk didominasi suku Karo, disusul suku Pakpak, Batak Simalungun dan campuran Batak Toba. Situasi mitra ini secara lebih rinci adalah:

- Para pemuda kebanyakan hanya lulusan SLTA atau sederajat,
- Orangtua memiliki pendidikan paling tinggi adalah SLTA
- Organisasi pemuda yang ada belum ada
- Penduduknya kebanyakan bekerja sebagai petani yang menghasilkan: gember/gambir, buah durian, kemiri, kelapa, jagung dan tanaman muda lainnya.

- Ada beberapa keluarga yang memiliki peternakan hewan besar dan unggas.
- Penduduk yang sukses atau berhasil tidak atau jarang kembali ke kampung halaman

#### 2. Permasalahan Mitra

Dari situasi mitra tersebut ditemukan beberapa kondisi permasalahan yang terdapat pada mereka, yakni:

- Keberagaman suku masih menimbulkan kerenggangan antara pemuda satu dengan lainnya
- Keberadaan orangtua yang kurang berpendidikan masih mendominasi cara pembahasan masalah
- Hasil pertanian baik namun masih kurang dalam pengelolaan

- Keberhasilan dalam usaha pertanian masih sering dimanfaatkan untuk barang mewah dan belum kearah yang baik – Pemuda yang kembali ke kampung halaman belum berhasil memberikan arahan atau wejangan
- Dibeberapa tempat masih ada kegiatan yang kurang positif yang dapat menimbulkan kondisi destruktif
- Ada tokoh masyarakat yang kembali pulang ke kampung halaman, tidak merasa mampu memberikan masukan atau pendidikan positif; beliau membutuhkan masukan dari pihak-pihak yang sifatnya konstruktif dan secara teratur membina masyarakat khususnya pemuda di Desa.

Dengan kondisi yang ada pada mitra ini, para pelaku Pengabdian masyarakat kali ini memfokuskan penanganan hanya pada pemuda desa sekalipun kegiatan ini dihadiri juga oleh para tokoh masyarakat dan orangtua Desa Loutawar.

### 3. Solusi Yang Ditawarkan

Solusi yang ditawarkan pada kegiatan Pengabdian ini, yakni:

- Pada hari pertama, diberikan solusi: memberikan ceramah untuk membukakan pola pikir yang semakin baik. Hal ini dilakukan baik kepada masyarakat pemuda maupun kepada para orangtua.
- Kedua: memberikan ceramah untuk Pengelolaan Keuangan Keluarga
- Pada hari kedua: disampaikan ceramah dalam hal pentingnya dibuat suatu organisasi pemuda sehingga para pemuda di desa lebih terkoordinir dan terarah.
- Memberikan ceramah penyusunan struktur organisasi pemuda, bidang-bidang yang dibutuhkan, program kerja dan job description masing-masing bidang.
- Memberikan pemahaman pentingnya langkah-langkah yang bertahap dan berkesinambungan sehingga baik pemuda, desa dan masyarakat yang ada didalamnya semakin baik dalam penataan sosial masyarakatnya.

### 4. Target dan Luaran

Dalam Pengabdian kepada masyarakat ini target dan luaran yang diharapkan dapat dicapai adalah:

- Baik orangtua dan pemuda diharapkan dapat terbuka pemikirannya dalam pola hidup yang lebih baik mengelola hasil pencaharian yang saat ini berhasil. Orangtua memberikan dukungan positif untuk kemandirian

pemuda dalam berorganisasi. Dengan memberikan ceramah pengelolaan keuangan diharapkan para orangtua / masyarakat dan pemuda semakin dapat memaknai keuangan dengan lebih baik dan memiliki kendali yang lebih baik dalam mengelola keuangan.

- Masyarakat dan tokoh masyarakat memiliki pemahaman yang baik dan benar perlunya suatu kekuatan organisasi pemuda di desa ini, sehingga para pemuda termotivasi untuk menjalankannya dengan baik.
- Selanjutnya para pemuda diharapkan memiliki dorongan dari dalam dirinya untuk membuat suatu organisasi pemuda, dapat memahami struktur organisasi yang dibutuhkan dan langkah-langkah lanjut yang dibutuhkan, seperti: Program Kerja, Bidang yang dibutuhkan, *Job Description* atau Susunan Uraian Tugas dan lain sebagainya.
- Para pemuda juga diharapkan paham bagaimana memulai organisasi, proses dan mengakhiri proses kerja dengan evaluasi dan Laporan Kegiatan atau Laporan Pertanggungjawaban di akhir setiap Periode sehingga menjaga kepercayaan dari anggota dan masyarakat
- Dengan solusi yang diberikan, diharapkan desa semakin bertumbuh dan berkembang baik dari segi sosial, budaya, ekonomi maupun wawasan pendidikannya.

### 5. Metode Pelaksanaan

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode tahapan sebagai berikut :

- Bapak Darman yang merupakan tokoh masyarakat telah berada kembali dari Kota Jakarta ke kampung halamannya Desa Loutawar sekitar tahun 2011. Setelah mengalihkan profesinya menjadi petani di ladang miliknya dan mengamati perkembangan di desa, beliau setiap tahun mengajak keponakannya yakni Bapak Immanuel Sebayang untuk ikut memikirkan metode yang baik untuk membenahi kondisi yang ada di desa.
- Bulan November 2022 di Jambur Pemere terdapat pembicaraan bersama Bapak Darman dan Bapak Ependi Tarigan (Kepala Desa) dengan berdiskusi dengan Bapak Immanuel Sebayang untuk menyusun suatu kegiatan di Desa Loutawar – dan Bapak Immanuel menyatakan bahwa yang dapat diberikan arahan / pembenahan adalah pemuda dengan

harapan agar dibentuk organisasi pemuda di desa. Bapak Darman dikarenakan acara keluarga menginap di rumah Bapak Immanuel di Jl. Dr. Mansyur Medan – pada kesempatan ini juga digunakan untuk mendiskusikan hal-hal yang diperlukan. Bapak Immanuel menyampaikan bahwa perlu melibatkan beberapa rekan dosen yang biasa ikut menjadi team kerja kegiatan Pengabdian Masyarakat.

–Kegiatan diawali dengan makan siang bersama pada Sabtu 15 April 2023. Acara dimulai jam 15.20 WIB yang dibawakan Bapak Saut M. Banjarnahor dan Ibu Selvie Sianipar menyampaikan materi ceramah “Masyarakat Desa: SUKSES” untuk membukakan pola pikir masyarakat. Sesi berikutnya dibawakan oleh Ibu Erna S. Sebayang dan Ibu Riodinar Harianja memberikan ceramah “Sukses Mengelola Keuangan Keluarga”. Pada hari kedua, Minggu 16 April 2023 pada jam 13.30 WIB diadakan ceramah “Pemuda Sukses – Desa Maju” sehingga para pemuda di desa lebih terkoordinir dan terarah dibawakan oleh Bapak Hamonangan J. Gultom dan diskusi dibawakan oleh ibu Sinta D. Sitorus. Ceramah lanjutan “Membangun Pemuda Tangguh” dibawakan oleh Bapak Saut tentang tata cara menyusun struktur organisasi pemuda, bidang yang dibutuhkan pada tahap awal, program kerja dan *job description* setiap bidang. Hal ini dilakukan juga dengan membuat kelompok-kelompok diskusi dan memberikan pemahaman pentingnya langkah-langkah yang bertahap dan berkesinambungan sehingga baik pemuda dan masyarakat yang ada didalamnya semakin baik dalam penataan sosial, budaya, ekonomi maupun wawasan pendidikan masyarakat.

–Setiap awal dan akhir kegiatan mitra diajak untuk bersama-sama melakukan kebersihan di lingkungan terdekat “Gotong Royong Untuk Kebersamaan” – kegiatan dipandu oleh Ibu Sinta D. Sitorus. Materi disampaikan dengan pendekatan sosial dan keagamaan.

–Kegiatan tersebut juga dihadiri oleh Camat Gunung Stember Bapak Asmadi.

#### **Waktu, Tempat dan Sumber Pendanaan**

Kegiatan di Desa Lautawar berjalan selama dua hari; Sabtu 15 April hingga 16 April 2023. Biaya yang dibutuhkan serta sumber pendanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diperoleh secara mandiri baik dari Team Pengabdian maupun dari masyarakat yang dihimpun

secara sukarela, yang berjumlah Rp. 7.800.000,- (tujuh juta delapan ratus ribu rupiah).

#### **6. Hasil dan Luaran**

Hasil yang telah diperoleh mitra dalam Pengabdian ini adalah:

- Masyarakat dan orangtua memberikan respon positif atas pembuatan organisasi pemuda di desa.
- Orangtua / masyarakat dan pemuda telah dapat memaknai keuangan dengan lebih baik dan memiliki kendali yang lebih baik dalam mengelola keuangan.
- Masyarakat khususnya pemuda menyadari pentingnya organisasi pemuda di lingkungan masyarakat desa
- Pemuda memahami cara menyusun struktur organisasi pemuda, bidang-bidang yang dibutuhkan, program kerja dan *job description* setiap bidang.
- Pemuda mengambil tindakan untuk membentuk Organisasi Pemuda dan paham bersinergi dengan semua bagian atau unsur desa, dapat mengambil langkah atau tahap yang berkesinambungan sehingga baik pemuda, desa dan masyarakat yang ada didalamnya semakin baik dalam penataan sosial masyarakat.

#### **Foto / Dokumentasi :**



Suasana penyampaian Materi “Masyarakat Desa: SUKSES”



Suasana ketika diskusi materi “SUKSES Mengelola Keuangan Keluarga”.



Penyampaian materi “Membangun Pemuda TANGGUH”



Kegiatan Kebersihan : “Gotong-royong untuk Kebersamaan”



Salah satu suasana tanya jawab peserta / mitra.



Penyampaian materi “Membangun Pemuda TANGGUH”

## 7. Kesimpulan

Pelatihan ini berhasil membukakan pemikiran yang baik pada masyarakat desa khususnya para Pemuda untuk membentuk Organisasi Pemuda, susunan Bidang yang dibutuhkan dan uraian tugasnya masing-masing.

## 8. Saran

Setelah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini disarankan kegiatan ini dilakukan kembali untuk terus membimbing pemuda dalam organisasi yang mereka bentuk. Namun dari para Team Pengabdian menyatakan terus memperhatikan kunci utama keberhasilan organisasi pemuda adalah komitmen dari seluruh pihak pemuda dan tekad yang baik untuk terus menjalankan organisasi dengan sepenuh hati yang terus bersinergi dengan unsur-unsur yang ada.

## Daftar Pustaka

- Alfri, 2011. *Community Development, Teori dan Aplikasi*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Anwas M. Oos, 2014. *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*. Alfabeta. Bandung.
- Henslin M.James, 2007. *Essentials Of Sociology*. (terjemahan), Erlangga. Jakarta.
- Hikmat Harry, 2010. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Humaniora. Bandung.
- Kartono, Kartini, 2010. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Mardikanto dan Soebiato, 2013. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Bandung, Alfa Beta.
- Mubyarto, 2004, *Pemberdayaan Ekonomi Rakyat dan Peranan Ilmu-Ilmu Sosial*, Yogyakarta, Aditya Media Prisma.
- Prasnowo Adi, 2017, *Strategi Pengembangan Sentra Industri Kecil dan Menengah untuk Meningkatkan Efektifitas UKM*.
- Purnama, N. 2000. *Membangun Keunggulan Bersaing Melalui Integrasi Perencanaan Strategik dan Perencanaan SDM*. Jakarta, Usahawan.